METODE PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM LEBENG KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

FITRIYANI NIM: 1123304066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO 2015

<u>PERNYATAAN KEASLIAN</u>

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fitriyani

NIM

: 1123304066

Jenjang

: S-1

Jurusan / Prodi

: Tarbiyah / PAI

Judul Skripsi

: Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah

Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh

Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 16 Juni 2015

ang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

NIM. 1123304066

Purwokerto, 22 Juni 2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal

: Pengajuan Skripsi

Saudari Fitriyani

Kepada Yth:

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikanperbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudari :

Nama

: Fitriyani

NIM

: 1123304066

Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Metode Pembalajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas

Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKE

1974 116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

METODE PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM LEBENG KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudari : Fitriyani, NIM : 1123304066, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 6 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M. W. Sbah, M. Ag Vulian Purnama, S.Pd., M.Hum. VIP.: 1974 116 200312 1 001

Penguji Utama,

H. Siswadi, M.Ag NIP.: 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. NIP.: 19740228 199903 1 005

MADANN

PERSEMBAHAN

- Untuk suamiku tercinta Hari Awaludin yang selalu memberi dukungan, dorongan dan segalanya untukku.
- 2. Untuk ayah ibuku yang telah berjuang membimbing, mengasuh, membesarkan, mendoakan dan mendidikku, hingga menjadi sekarang ini.
- Untuk anakku Alfian Abimanyu dan Erlangga Omar Abqory, engkaulah penerusku, jadilah anak yang sholeh yang selalu mendoakan ayah ibumu sekarang dan nanti seterusnya.
- 4. Untuk kakak dan adikku, engkaulah sebagai teman didalam keluarga yang memberikan keceriaan, motivasi dan menghilangkan kesepian keluarga, semoga kita senantiasa diberi kemudahan dalam apapun.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua." (Aristoteles)

"Lidahmu adalah bentengmu, jika engkau menjaganya maka ia akan menjagamu, dan jika engkau membiarkannya maka ia tidak akan memperdulikanmu"



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang penuh kesederhanaan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan tidak luasnya pikiran serta pengetahuan penulis, namun atas pertolongan-Nya akhirnya dapat tersusun skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terwujud, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dengan iringan doa semoga bantuan dan bimbingannya akan mendapat balasan dari Allah SWT, terutama kepada:

- Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Drs. H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- 3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Purwokerto.
- H. Supriyanto, Lc.M.Si. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dr. Suparjo, M.A. Ketua Program Studi PAI Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Purwokerto.

7. M. Misbah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan

arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

8. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Kepala MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh yang telah

memberikan izinnya untuk mengadakan penelitian skripsi ini.

10. Dewan Guru dan karyawan MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh.

11. Kepada keluarga tercinta atas dukungan baik spiritual maupun materiil.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah

membantu penulis dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik dari semua

pihak untuk perbaikan pada penulisan dimasa mendatang.

Akhirnya, semoga skripsi yang kami susun ini dapat bermanfaat bagi

pendidik khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 16 Juni 2015

Penulis

Fitriyani

NIM. 1123304066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIANii
HALAMAN NOTA PEMBIMBINGiii
HALAMAN PENGESAHANiv
HALAMAN PERSEMBAHANv
HALAMAN MOTTOvi
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISIviii
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Definisi Operasional5
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian8
E. Kajian Pustaka I P. U.R. W.O.K.T.R.T.O
F. Sistematika Pembahasan12
BAB II. METODE PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI
A. Metode Pembelajaran14
1. Pengertian Metode Pembelajaran14
2. Tujuan dan Manfaat Metode Pembelajaran15
3. Macam-macam Metode Pembelajaran16
A Faktor-faktor Pemilihan Metode Pembelajaran 29

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MI	32			
Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	.32			
2. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	.34			
3. Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	36			
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	36			
5. Pendekatan-pendekatan Pembelajaran Aqidah Akhlak	37			
6. Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas III	39			
7. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak	42			
BAB III. METODE PENELITIAN				
Jenis Penelitian	.48			
Lokasi Penelitian	.48			
Sumber Data	.49			
1. Subjek Penelitian	.49			
2. Objek Penelitian	.49			
Teknik Pengumpulan Data.	.50			
Teknik Analisis Date	.52			
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN				
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	.55			
Identitas Dan Letak Geografis Madrasah	.55			
Sejarah Berdiri dan Perkembangan Madrasah	.56			
3. Visi dan Misi	.58			
4. Keadaan Guru dan Karyawan	59			
5. Keadaan Siswa				
	1. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak			

	6. Sarana dan Prasarana	61
	7. Prestasi	62
B.	Penyajian Data	63
	1. Perencanaan	64
	2. Pelaksanaan	64
C.	Analisis Data dan Pembahasan	78
BAB '	V. PENUTUP	
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran-Saran	83
C.	Kata Penutup	85
DAFT	'AR PUSTAKA	
LAMI	PIRAN-LAMPIRAN	
DAFT	'AR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

METODE PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM LEBENG KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Fitriyani

Program Studi S1 PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) purwokerto

ABSTRAK

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting sekaligus juga sebagai pendukung bagi mata pelajaran lainnya. Oleh sebab itu, dalam setiap proses pembelajaran Aqidah Akhlak, guru di MI Nurul Ulum Lebeng selalu berusaha agar siswa dapat menerima materi yang diberikan oleh guru. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi, supaya siswa tidak akan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Namun, walaupun guru di MI Nurul Ulum Lebeng sudah menggunakan metode yang bervariasi, masih ada saja siswa yang terlihat bosan ketika mengikuti pelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Ulum Lebeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan penelitian ini digolongkan penelitian deskkriptif kualitatif. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta kepala Madrasah. Dalam pengumpulan data, peneliti mengggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilaksanakan di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas adalah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Alokasi waktu dalam 1 minggu 2X40 menit dalam satu kali pertemuan. Sebelum pembelajaran dilaksanakan dikelas, guru menyusun RPP yang dilakukan secara bersama dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Aqidah Akhlak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode drill, metode cerita dan metode resitasi.

Kata Kunci: "Metode Pembelajaran, mata pelajaran Aqidah Akhlak"

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting dan menjadi kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Dengan pendidikan diharapkan mendapat ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan yang lebih baik, sehingga dengan pendidikan yang dimiliki seseorang akan memberikan pengalaman dan latihan dalam tujuan pokok dan fungsinya.

Kaitan dengan pendidikan, pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 3, bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan hal yang pokok, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membangun mental dan spiritual. Oleh karena itu, pendidikan agama islam masuk dalam kurikulum pendidikan yang berlangsung pada lembaga-lembaga pendidikan formal dari pendidikan tingkat dasar sampai pendidikan tingkat atas.

Kurikulum yang bersifat *integrated* (satu kesatuan) maka perlu di ikuti oleh proses kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada anak

didik dan bukan semata-mata mengandalkan informasi yang berasal dari guru saja seperti yang selama ini banyak diterapkan. Dengan demikian anak didik terlatih bersikap kreatif, mandiri dan produktif.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011: 107).

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Tugas utama guru harus di arahkan untuk membekali peserta didiknya dengan nilai- nilai akhlak, keimanan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zamannya, agar menjadi generasi masa depan yang menjadi harapan bangsa.

Pada dasarnya metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan titik terang bagi kita untuk membantu dalam penyampaian materi pelajaran pada peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan. Dengan penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik dan juga tercapai tujuan yang diharapkan.

Ilmu dan Iman itu sudah semestinya ditanamkan sejak kecil. Seperti orang bijak mengatakan bahwa belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu. Sedangkan belajar diwaktu dewasa bagaikan mengukir di atas air. Apabila dikaitkan dengan ini maka ilmu dan iman itu memang akan mudah dipelajari dan ditanamkan waktu kecil karena lebih mudah untuk diterima dan selalu diingat oleh anak didik. Semua itu adalah tujuan untuk menyiapkan anak- anak agar diwaktu dewasa kelak mereka terampil melakukan pekerjaan dunia dan amalan untuk akheratnya, sehingga akan tercipta kebahagiaan di dunia maupun akheratnya.

Nilai-nilai agama yang telah dipraktikkan oleh peserta didik kadang-kadang bisa pudar karena terkalahkan oleh hawa nafsu dan godaan syetan, baik yang berupa jin, manusia, maupun budaya-budaya yang negatif yang telah berkembang di sekitar masyarakat kita. Oleh karena itu, lembaga pendidikan menjadi arti yang penting dalam upaya mengantisipasi hal-hal yang negatif tersebut.

Dengan melakukan penanaman nilai-ndai keagamaan pada anak, diharapkan bahwa nantinya setelah mereka tumbuh dewasa penanaman ini akan terus melekat dalam jiwa dan nantinya anak akan selalu melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pengalaman-pengalaman pada masa anak-anak merupakan landasan dasar bagi bentuk kepribadian seseorang saat menginjak usia dewasa, anak yang pernah mengalami masa dahulu tersebut terus melekat pada dirinya hingga dewasa (Maemunah Hasan, 2010: 16).

Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan dasar yang menyiapkan peserta didik agar dapat mengikuti pendidikan tingkat menengah. Keberhasilan pengembangan siswa di MI akan menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Suratno, S.Pd.SD (Tanggal 26 November 2013), diperoleh informasi bahwa MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dalam kegiatan belajar mengajar setiap harinya melaksanakan pembiasaan pada anak didiknya antara lain melalui:

- 1. Bersalaman dengan Bapak / Ibu Guru ketika memasuki Madrasah.
- 2. Wajib menutupi aurat (bagi perempuan seragam atas bawah panjang dan berjilbab, bagi laki- laki seragam atas bawah juga panjang).
- 3. Mengucapkan salam apabila bertemu dengan Bapak / Ibu Guru.
- 4. Tadarus al- Qur'an bacaan juz amma sebelum proses belajar mengajar.
- 5. Membaca Asmaul Husna sebelum proses belajar mengajar dimulai.
- 6. Wajib melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah.
- Mengadakan pengajian dalam rangka memperingati Perayaan Hari Besar Islam (PHBI).
- 8. Kegiatan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan.

Selain itu, jumlah siswa di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berbagai upaya dilakukan pihak sekolah dalam mempertahankan jumlah siswa adalah dengan memberikan sosialisasi kepada warga masyarakat di sekitarnya tentang pentingnya penanaman dasar- dasar agama yang kuat bagi anak, tidak hanya dengan menanamkan pendidikan umum saja.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013 / 2014 ".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami pengertian dan maksud penelitian ini, maka penulis menyampaikan penjelasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak

Metode dapat juga di artikan cara. Orang menyamakan pengertian "metode" dengan "cara", ini tidak seluruhnya salah. Dalam bahasa Inggris ada kata "way" dan ada kata "method". Dua kata ini sering diterjemahkan cara dalam bahasa Indonesia. Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian " cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu". Karena metode berarti cara yang

paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar- benar secara ilmiah (Ahmad Tafsir, 1995 : 9).

Menurut Nasution (2005) mendefinisikan Pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaikbaiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa (Sugihartono, dkk, 2007 : 80).

Dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal (Sugihartono, dkk, 2007 : 81).

Schingga metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Aqidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran Islam dari segi aqidah akhlak (Depag RI, 1994 : 1).

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran aqidah akhlak adalah proses penyampaian materi aqidah akhlak kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

2. MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

MI Nurul Ulum Lebeng merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Penelitian ini memfokuskan pada kelas III dengan alasan, kelas III merupakan kelas peralihan dari masa anak berpikiran kecil menuju anak mulai berpikiran matang. Sehingga mata pelajaran Aqidah Akhlaknya dapat mempengaruhi tingkah laku anak.

Dari uraian di atas yang dikehendaki dengan judul "Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014" adalah sebuah studi atau penelitian yang mengungkapkan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak yang diterapkan di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas khususnya kelas III pada tahun pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dirumuskan masalah "Bagaimana penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 ".

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi informasi tentang penerapan metode yang ada dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang penerapan metode yang ada dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh

Kabupaten Banyumas.

c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi yang sesuai dengan judul skripsi yang penulis buat, adapun pustaka yang menjadi kajian skripsi ini adalah :

Buku yang berjudul Belajar Dan Pembelajaran, yang ditulis oleh M.
 Sobry Sutikno, terbitan Holistica Lombok.

Buku ini berisi konsep dan aplikasi yang bisa menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik, calon pendidik, dan pembaca pada umumnya dalam upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berhasil. Menerapkan pembelajaran tidak hanya menekankan aspek ingatan, hafalan, (berbasis materi), namun pada aspek penalaran dan kemampuan menggunakan keterampilan secara baik. Guru harus memiliki berbagai kemampuan dalam proses pembelajaran, baik kemampuan penguasaan materi maupun penguasaan ilmu mendidik.

2. Buku yang berjudul *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, yang ditulis oleh Armai Arief, terbitan Ciputat Pers Jakarta. Buku ini menjelaskan bahwa Pendidikan Islam adalah sebuah proses dalam membentuk manusia-manusia muslim yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mewujudkan dan merealisastkan tugas dan tungsinya sebagai khalifah Alloh Swt, baik kepada Tuhannya, sesama manusia dan sesama makhluk lainnya. Pendidikan yang dimaksud selalu berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan metodologi pendidikan Islam adalah cara yang dapat ditempuh dalam memudahkan pencapaian tujuan pendidikan Islam (Armai Arief, 2002 : 40-41).

Berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan diterapkan dalam kelas, masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahan. Maka perlu sinkronisasi antara metode dengan kemampuan yang akan dicapai berdasarkan indikator yang telah dirancang atau disepakati oleh guru, atau guru bersama-sama siswa.

Selain dari referensi buku, ada beberapa hasil skripsi dari :

 Mukminah, NIM: 082331101 Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, dengan judul: Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dalam skripsinya Saudari Mukminah mengemukakan bahwa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, meskipun dalam pembelajarannya menggunakan metode yang bervariasi, belum tentu dapat memberikan pengaruh baik terhadap hasil pembelajaran yang optimal. Cieh karena itu nilai-nilai pendidikan akhlak lebih ditekankan sehingga siswa dapat menerapkannya sebagai pondasi awal kehidupan sehari-hari dengan akhlakul karimahnya.

Penelitian saudari Mukminah memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas metode pembelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan perbedaannya pada lokasi dan objeknya. Saudari Mukminah meneliti di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, sedangkan

- penulis meneliti di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- Siti Daryatun, NIM: 072331144 Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, dengan judul: Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Ma'arif NU 1 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dalam skripsinya Saudari Siti Daryatun mengemukakan bahwa di MTs Ma'arif NU 1 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, meskipun dalam pembelajarannya menggunakan metode yang biasa, akan tetapi nilai - nilai pendidikan akhlak lebih ditekankan sehingga peserta didik mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh Guru.

Penelitian saudari Siti Daryatun memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama—sama membahas metode pembelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan perbedaannya pada lokasi dan objeknya. Saudari Siti Daryatun meneliti di MTs Ma'arif NU 1 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis meneliti di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Usia anak didik dan metode yang di terapkan juga berbeda antara anak sekolah tingkat MI dengan tingkat MTs.

Nur Afifah, NIM : 072331118 Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi
 Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, dengan judul : Metode

Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMA Diponegoro 1 Karangsuci Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dalam skripsinya Saudari Nur Afifah mengemukakan bahwa di SMA Diponegoro 1 Karangsuci Purwokerto, meskipun dalam pembelajarannya menggunakan metode yang bervariasi, akan tetapi nilai-nilai pendidikan akhlak lebih ditekankan sehingga siswa memiliki budi pekerti luhur yang didasari dengan Akhlakul Karimah dan dapat berkembang intelektualnya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Penelitian saudari Nur Afifah memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama—sama membahas metode pembelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan perbedaannya pada lokasi dan objeknya. Saudari Nur Afifah meneliti di SMA Diponegoro 1 Karangsuci Purwokerto, sedangkan penulis meneliti di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Usia anak didik dan metode yang di terapkan juga berbeda antara anak sekolah tingkat MI dengan tingkat MTs ataupun tingkat SMA.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, adalah landasan teori yang meliputi pengertian metode pembelajaran, tujuan dan manfaat metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran, pengertian mata pelajaran Aqidah Akhlak, tujuan dan fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak, ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak, pendekatan-pendekatan pembelajaran Aqidah Akhlak, Materi mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III, serta metode pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab Ketiga, adalah Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data yaitu subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, adalah gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

Bab Kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, dalam pembelajarannya dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode drill, metode resitasi (penugasan), metode pembiasaan dan metode keteladanan. Tetapi metode yang paling sering banyak diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Ulum Lebeng adalah metode ceramah. Penerapan metode tersebut dilaksanakan secara bersamaan dan saling melengkapi antara metode yang satu dengan yang lain.

Faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran antara lain keuletan, ketulusan, kesabaran, dan sifat penyayang yang dimiliki oleh guru dalam mendidik siswa, adanya sarana yang mencukupi berupa buku pegangan baik untuk guru maupun untuk siswa yang sangat membantu kelancaran dan keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Lingkungan belajar yang tenang dan jauh dari keramaian jalan raya sehingga mendukung lancarnya proses pembelajaran.

Adapun faktor penghambat antara lain kondisi kemampuan siswa yang tidak sama, sehingga tidak semua siswa dapat memahami materi pelajaran dengan maksimal dan kondisi siswa yang terkadang sulit di atur sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar.

B. Saran-saran

Sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan pembelajaran Aqidah Akhlak tercipta generasi muda yang berakhlakul karimah, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran dan hendaknya guru memilih metode pembelajaran yang sesuai, menarik serta menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.
- b. Guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi belajar yang kondusif, serta memacu siswa untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dan motivasi perlu dilakukan untuk menderong keaktifan siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya.
- c. Guru hendaknya memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga guru dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar siswa.
- d. Guru hendaknya memperhatikan potensi siswa sesuai bakat dan minat masing-masing individu.

e. Guru senantiasa memberikan keteladanan yang baik kepada siswa.

2. Kepala Madrasah

- a. Meningkatkan pengawasan terhadap semua pembelajaran yang ada khususnya pembelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran hendaknya Madrasah senantiasa memperhatikan serta mengutamakan metode pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

- a. Lakukan hal-hal yang positif sehingga tumbuh menjadi anak yang berakhlakul karimah.
- b. Belajar dengan sungguh-sungguh dan jangan pernah menyerah.
- c. Taati setiap peraturan dan tata tertib sekolah.
- d. Hormatilah guru dan orang tua kita.

4. Orang Tua dan Masyarakat

Jalinan kerjasama yang baik dengan pihak Madrasah di usahakan tetap baik dan harmonis, dan berusaha menghilangkan sikap yang hanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya pada pihak Madrasah saja, tetapi orang tua juga memiliki peran penting dalam mendidik putra putrinya khususnya dilingkungan keluarga. Pengontrolan dan pengawasan terhadap anak harus selalu dilakukan

supaya penanaman nilai-nilai agama dapat berjalan lancar sesuai harapan kita semua.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga akhirnya penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran, kritik yang membangun untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu atas tersusunnya skripsi ini, memberikan sumbangsihnya serta dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan ridhoNya, Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahNYA kepada kita sekalian. Amin ya robbal 'alamin...

Purwokerto, 5 Maret 2015

Penulis

Fitriyani NIM. 1123304066

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1992.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Depag RI, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk MI, 1995.
- Depag RI, Kurikulum Tingkat Satu<mark>an Pen</mark>didikan Untuk MI, 1994.
- Helmiati, Model Pembelajaran, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Moh. Roqib & Nurfuadi, Kepribadian Guru upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan, Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- M. Sobry Sutikno, Belajar Dan Pembelajaran, Holistica Lombok.
- Mukminah, Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012, 2012, tidak diterbitkan.
- Nur Afifah, Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMA Diponegoro 1 Karangsuci Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012, 2011, tidak diterbitkan.
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Siti Daryatun, Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Ma'arif NU 1 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, 2012, tidak diterbitkan.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, Bandung : Alfabeta, 2012.

- Tim Penyusun, *Panduan Penulisan SKRIPSI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri* (STAIN), Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran*, Batusangkar : Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol, 1979.
- Syaiful Bahri, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Syekh Mahmud Syaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1985.
- Sunhaji, Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar, Purwokerto: STAIN Press, 2009.
- Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, Yogyakarta: LPPI UMY, 1992.
- Yunus namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate : Pustaka Firdaus, 2000.

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, 2001.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitriyani

NIM : 1123304066

Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 22 Juli 1982

Alamat : Lebeng RT 03 RW 01 Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas

Nama Ayah : Sarifudin

Nama Ibu : Wachidah

Riwayat Pendidikan : 1. TK Pertiwi Lebeng lulus Tahun 1989

2. SD N 01 Lebeng lulus Tahun 1995

3. MTs Islamiyah Sumpiuh lulus Tahun 1998

4. MAN Sumpiuh lulus Tahun 2001

5. D II PAI STAIN Purwokerto lulus Tahun 2003

6. S1 PAI IAIN Purwokerto lulus teori Tahun 2015

Riwayat Pekerjaan : 1. Mengajar di SDN 1 Plangkapan UPK Tambak

tahun 2004-2009.

2. Mengajar di SDN Siwarak Kulon UPK Tambak

tahun 2009-2015

3. Mengajar di SDN Gumelar Lor UPK Tambak

IAIN (sekarang), WOKERTO

Purwokerto, 5 Agustus 2015

<u>Fitriyani</u>

NIM. 1123304066